

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Dzakiyah Nurul Isra 10542 0584 14

Taufiq Qu Hidayat

“UJI AKTIVITAS EKSTRAK DAUN ILER (*Coleus atropurpureus [L] Benth*) TERHADAP BAKTERI *STAPHYLOCOCCUS AUREUS*”

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Dari hasil Susenas tahun 2007 menunjukkan di Indonesia sendiri keluhan sakit yang diderita penduduk Indonesia sebesar 28.15% dan dari jumlah tersebut ternyata 65.01% memilih pengobatan menggunakan obat dan 38.30% lainnya memilih menggunakan obat tradisional, jadi jika penduduk Indonesia diasumsikan sebanyak 220 juta jiwa maka yang memilih menggunakan obat tradisional sebanyak kurang lebih 23,7 juta jiwa.

TUJUAN : untuk mengetahui adanya aktivitas antibakteri dan pengaruh peningkatan ekstrak daun iler (*Coleus atropurpureus [L] Benth*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* secara in-vitro.

METODE PENELITIAN : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan perlakuan pemberian ekstrak daun Iler *Coleus atropurpureus Benth* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* untuk melihat uji sensifitasnya dengan metode disk diffusion atau cakram kertas dengan konsentrasi tertentu. Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar pada tanggal 5 Januari sampai 27 Januari 2018 di Kampus Parangtambung Universitas Negeri Makassar, Gedung Fakultas Matematika dan IPA Lt.2.

HASIL : Dari uji sensifitas ekstrak daun Iler *Coleus atropurpureus Benth* terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada tabel 5.1 didapatkan rata-rata zona hambat ekstrak dari konsentrasi 5% yakni 14,06 mm, 20% yakni 16,81 mm, 40% yakni 16,18 mm dan 80% yakni 15,625 mm dalam 4 replikasi sementara untuk kontrol positif yang menggunakan ciprofloxacin didapatkan yakni 44,75 mm dan kontrol negatif aquades yakni 0.

KESIMPULAN : Zat aktif antimikroba dapat semakin efektif seiring bertambahnya konsentrasi namun ada batas konsentrasi dimana zat tersebut mulai menurun efektivitasnya.

Kata Kunci : Uji aktivitas, ekstrak, Daun Iler dan bakteri *Staphylococcus aureus*.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Dzakiyah Nurul Isra 10542 0584 14

Taufiq Qu Hidayat

“ACTIVITY TEST OF EXTRACT OF ILER LEAF (*Coleus atropurpureus [L] Benth*) TO STAPHYLOCOCCUS AUREUS BACTERIA”

ABSTRACT

BACKGROUND : The result of Susenas in 2007 shows that Indonesia suffer sickness of 28.15% and 65.01% choose medication and 38.30% choose traditional medicine, so if the population is assumed 220 million people using traditional medicine as much as approximately 23.7 million people.

OBJECTIVES : To determine the presence of antibacterial activity and the effect of increased extract of iler leaf (*Coleus atropurpureus [L] Benth*) on the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria in-vitro.

METHODOLOGY : This research is an experimental study with the treatment of Iler *Coleus atropurpureus* leaf extract against the *Staphylococcus aureus* bacteria to see the sensitivity test by diff diffusion method or paper disc with a certain concentration. The research was conducted in Microbiology Laboratory of Biology Department, Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Makassar State University from January 5 to January 27 2018 at Campus ParangtambungUniversitas Negeri Makassar, Faculty of Mathematics and Science Building.

RESULTS : From the sensitivity test of Iler *Coleus atropurpureus* Benth leaf extract to *Staphylococcus aureus* bacteria in Table 5.1, the mean inhibition zone extract from 5% ie 14.06 mm, 20% ie 16.81 mm, 40% ie 16.18 mm and 80 % ie 15.625 mm in 4 replication while for positive control using ciprofloxacin obtained ie 44.75 mm and negative control aquades ie 0.

CONCLUSION : Antimicrobial active substances can be more effective as concentration increases but there is a limit of concentration on which the substance begins to decrease its effectiveness.

Keywords : Activity test, extract, Iler leaves and *Staphylococcus aureus* bacteria.